

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN KARIR MAHASISWA TINGKAT AKHIR STKIP PGRI LUMAJANG

Satriyo Tegar Wicaksono¹, Dwi Yanuarindah Putri², Naily Rizqi Amaliyah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi

STKIP PGRI Lumajang

satriyotegar557@gmail.com¹, dwi.y.putri@gmail.com², nainailyrizqi@gmail.com³

ABSTRAK

Pemilihan karir merupakan hal penting bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai penentu masa depan setelah menyelesaikan pendidikan. Pengambilan keputusan terkait pemilihan karir akan menentukan kepuasan kerja, kestabilan keuangan hingga kesejahteraan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi terkait pengambilan keputusan mahasiswa pendidikan ekonomi dalam pemilihan karir, melanjutkan sesuai latar belakang pendidikannya sebagai guru atau pada bidang lain. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Terdapat 8 informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat akhir pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Lumajang. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan tiga teknik utama yaitu: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis menggunakan tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah bersikap rasional serta didasari oleh evaluasi matang dalam menentukan karir mereka, dengan mempertimbangkan minat, kemampuan, serta kesejahteraan jangka panjang. Proses pengambilan keputusan mahasiswa menekankan pada keselarasan antara kepribadian, minat, serta realita dunia kerja profesional, mengintegrasikan pemahaman diri dengan kebutuhan pasar kerja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel pertimbangan ketersediaan lapangan pekerjaan dan tingkat pendapatan terhadap pengambilan keputusan dalam menentukan karir mahasiswa tingkat akhir.

Kata Kunci: Mahasiswa Tingkat Akhir, Pengambilan Keputusan, Pemilihan Karir

ABSTRACT

Career selection is a crucial matter for final-year students, as it determines their future after completing their education. Decisions regarding career choices influence job satisfaction, financial stability, and long-term well-being. This study aims to explore the decision-making processes of economics education students regarding their career paths specifically, whether to pursue a career as a teacher aligned with their educational

background or to enter other fields. A qualitative research design employing a phenomenological approach was used. The study involved eight informants final-year economics education students at STKIP PGRI Lumajang selected through purposive sampling. Data collection utilized three primary techniques: in-depth interviews, observation, and documentation. The analysis process comprised three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was assessed through tests of credibility, transferability, dependability, and confirmability. The findings indicate that students approach career selection rationally and based on careful evaluation, taking into account their interests, abilities, and long-term well-being. Their decision-making process emphasizes alignment between personality, interests, and the realities of the professional workforce, integrating self-awareness with labor market demands. Future research could expand upon this study by incorporating variables such as job availability and income levels into the analysis of career decision-making among final-year students.

Keywords: Career Choice, Decision Making, Final-year students

PENDAHULUAN

Sebagaimana yang diperoleh dari Laporan Tahunan Badan Pusat Statistik yang ditulis oleh Pangestu (2025) bahwa pada tahun 2024 dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas yang mencapai 915.298 jiwa, ada sebanyak 648.582 jiwa adalah penduduk yang bekerja, pernah bekerja, atau angkatan kerja yang sedang mencari pekerjaan. Mahasiswa akan menjadi angkatan kerja ketika mereka sudah menyelesaikan tugas akademik di perguruan tinggi dan mulai aktif mencari pekerjaan. Masa transisi dari dunia pendidikan tinggi menuju dunia kerja adalah tahap paling penting dalam siklus kehidupan mahasiswa. Sebagai seseorang yang masuk pada fase dewasa awal, mahasiswa tingkat akhir tidak hanya memiliki kewajiban untuk menyelesaikan tugas akademiknya namun juga dituntut untuk memikirkan masa depan profesional mereka, yaitu pekerjaan yang akan mereka pilih. Proses pengambilan keputusan masa depan profesional ini menempatkan mahasiswa pada posisi dimana mereka harus mampu memilih karir yang matang dan terarah. Pengambilan keputusan merupakan hasil akhir dari rangkaian aktivitas yang berlangsung (Aurelia, Kinayung, & Widyowati, 2025).

Proses pengambilan keputusan dalam memilih masa depan terkait pekerjaan bukan sebuah peristiwa yang terjadi secara instan, melainkan sebuah rangkaian

tahapan psikologis dan kognitif yang dinamis. Proses ini melibatkan pemrosesan informasi, pengenalan diri, hingga penentuan pilihan yang akan berdampak pada masa depan karir mereka. Proses dalam pengambilan keputusan dimulai dari pemahaman dasar masalah, pencarian informasi, dan pemilihan alternatif solusi terbaik (Febriansah & Meiliza, 2020). Menurut Safrin (2025) pengambilan keputusan terdiri atas tiga jenis, yaitu pengambilan keputusan rasional, intuitif, dan berdasarkan pengalaman. Pengambilan keputusan rasional menekankan analisis logis, pengambilan keputusan intuitif mengandalkan intuisi atau perasaan, sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman menggunakan pengalaman sebelumnya sebagai acuan dalam menentukan pilihan.

Pemilihan karir di masa depan bukan lagi hanya menjadi asa atau konsep abstrak yang masih jauh di depan, namun karir merupakan realita yang sudah di depan mata setelah menyelesaikan studi pada tingkat pendidikan tinggi. Menurut Satria (2019) keputusan dalam memilih jalur karir merupakan tahapan awal bagi mahasiswa untuk menetapkan tujuan karir di masa depan. Selain itu menurut Hermawan & Tyas (2018) pemilihan karir berkaitan dengan aspek kepribadian, di mana individu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi sehingga dapat mencapai kepuasan dalam karirnya. Proses pemilihan karir dianalisis melalui tahapan eksplorasi internal terhadap potensi diri dan eksplorasi eksternal terhadap peluang pasar. Pemilihan karir merupakan proses yang melibatkan berbagai pertimbangan serta dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal individu (Fathina & Sudarno, 2017).

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir sering mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan untuk menentukan karir akibat minimnya pengalaman kerja, keterbatasan informasi dan relasi mengenai peluang kerja, serta tekanan dari keluarga maupun lingkungan. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengambilan keputusan karir mahasiswa antara lain, Amin et al. (2024) pemahaman diri mahasiswa dan hubungannya dengan proses pengambilan keputusan karir dan Rahayu & Sawitri (2022) hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.

Kebaruan dalam penelitian yaitu penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi melalui integrasi tiga faktor utama, yaitu pemahaman diri, *self-efficacy*, serta faktor lingkungan sekitar. Penelitian ini juga mengkaji ketiga faktor tersebut dalam menentukan pilihan karir mahasiswa, baik sebagai calon pendidik maupun pada bidang karir lain yang sesuai dengan kompetensi keilmuan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif untuk memahami pengalaman nyata mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan karir. Teknik pengumpulan data memiliki beberapa tahap mulai dari tahap wawancara, observasi, sampai dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui pengambilan keputusan yang telah dipilih mahasiswa dalam menentukan karir. Teknik pemilihan informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu 8 mahasiswa tingkat akhir prodi ekonomi di STKIP PGRI Lumajang. Proses analisis menggunakan tiga tahapan: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan. Keabsahan data di uji melalui uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pandangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Terhadap Profesi guru

Pandangan mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP PGRI Lumajang terhadap profesi guru telah dipikirkan dengan matang dan jauh ke depan. Dengan banyaknya informasi melalui berita maupun artikel media elektronik dan maraknya media sosial mengenai kesejahteraan guru, sehingga mahasiswa sangat peka terhadap isu kesenjangan pendapatan, terutama guru honorer dan kesejahteraan finansial guru.

a. Pemilihan Alternatif Terbaik sebagai Dasar Tindakan

Pemilihan alternatif terbaik sebagai dasar tindakan. kemampuan individu atau organisasi dalam menentukan satu pilihan yang paling tepat dari berbagai opsi yang tersedia melalui pertimbangan rasional, analisis situasi, serta evaluasi dampak keputusan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Aurellia, Anatasya, Hidayat N, & Kusumasari, 2024). Mahasiswa memetakan terlebih dahulu minat mereka berada pada bidang Pendidikan atau non-pendidikan, setelah itu mahasiswa menetapkan karir yang diminati dengan kemampuan atau skill yang dimiliki.

P : "dalam pengambilan keputusan karir ini apakah saudara mempertimbangkan peluang kerja, gaji, atau minat?"

RAW: "kalau saya dari minatnya, untuk alasannya itu karena hobi saya kan suka jualan gitu sih. Jadi, kalau misalnya saya nantinya setelah lulus ini mau bekerja Terus bidangnya sesuai passion saya itu enak Jadi kayak menjalannya itu enjoy gitu loh"

(Sumber: W/RAW/23 April 2026)

Tanggapan selanjutnya dari informan DF sebagai berikut

DF : "Yang pertama tentunya minat kan mas. Soalnya kalau misalnya kita mau bekerja tanpa melihat minat kita gitu kan ya pastinya gak ada fun gitu. Jadi yang pertama minat."

(Sumber: W/DF/25 April 2026)

Temuan hasil wawancara dari beberapa informan diatas yaitu mahasiswa lebih mempertimbangkan arah karir dari apa yang mereka sukai terutama pekerjaan yang mereka minati setelah itu di lanjut dengan menyesuaikan kemampuan dengan karir yang diminati. Minat dan bakat menjadi faktor dominan dalam pemilihan karier, dengan 68,1% siswa mendasarkan pilihannya pada kedua faktor tersebut (Hariyanto, et al., 2024). Hal serupa juga disampaikan oleh Akbar et al. (2023) menjelaskan bahwa minat memengaruhi proses pemilihan karier dan mendorong individu memilih pekerjaan yang sesuai dengan ketertarikannya.

b. Proses Evaluasi Alternatif Berdasarkan Tujuan dan Konsekuensi Keputusan

Proses evaluasi alternatif berdasarkan tujuan dan konsekuensi keputusan. kegiatan pengumpulan informasi, penilaian kelebihan dan

kekurangan setiap pilihan, serta pertimbangan dampak jangka pendek dan jangka panjang agar keputusan yang diambil selaras dengan tujuan yang ingin dicapai (Febriansah & Meiliza, 2020). Mahasiswa pendidikan ekonomi telah memproses evaluasi alternatif karir berdasarkan tujuan dan konsekuensinya. Berikut kutipan wawancara ketika ditanya mengenai perbandingan profesi guru dengan profesi lainnya,

DEW: “Perbandingannya menurut saya itu sudah jelas kalau guru ini kan lebih terikat. Sedangkan kalau wirausaha lebih leluasa lah kita untuk menjalankan pekerjaan tersebut.”

(Sumber: W/DEW/13 Mei 2026)

Tanggapan RHP sebagai berikut

RHP : “Kalau perbandingannya itu kalau di perkantoran kita sekali lamar ya untuk mau di bidang apa itu langsung misalnya keterima langsung masuk. Dan gajinya juga ditetapkan segitu. Nah kalau guru, guru ini masih ada proses lanjutannya kayak misalnya ingin jadi guru yang sudah bersertifikat itu kan ada ujiannya.”

(Sumber: W/RHP/13 Mei 2026)

Hal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan diatas bahwa mahasiswa telah mengevaluasi alternatif karir dan mempertimbangkan konsekuensi dari alternatif karir tersebut. Hasil penelitian di atas sejalan dengan teori Laily & Sunaryanto (2022) persepsi tentang profesi guru berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih karier sebagai guru.

c. Pertimbangan Nilai Diri, Minat, Dan Kemampuan Sebelum Menetapkan Keputusan

Mahasiswa pendidikan ekonomi telah mempertimbangkan nilai diri, minat, dan kemampuan sebelum menentukan karir bagi mahasiswa mengenali diri sendiri sebelum memilih karir. Berikut tanggapan informan ketika ditanya mengenai pengenalan diri sendiri sebelum menetapkan karir,

RHP : “Sangat penting sih. Untuk mengenali diri sendiri ini sangat penting menurut saya karena kita bisa mengetahui apa kemampuan kita itu seberapa, terus kemudian untuk melanjutkan minat yang kita ini mau melanjutkan ke minat apa. Sehingga kita perlu mengetahui secara mendalam tentang diri kita sendiri.”

(Sumber: W/RHP/13 Mei 2026)

Tanggapan BAR sebagai berikut

BAR: “Karena kalau kita tidak mengenal diri sendiri, bagaimana kita bisa menentukan karier yang tepat? Misalnya, bagaimana kita bisa memiliki skill, pengalaman, atau pemahaman tentang wirausaha kalau kita sendiri belum memahami diri kita. Jadi menurut saya penting sekali untuk memahami diri sendiri, seperti memahami kemampuan apa yang cocok untuk kita dan keinginan apa yang ingin kita capai.”

(Sumber: W/BAR/06 Mei 2026)

Informasi yang diperoleh dari beberapa informan diatas ditemukan bahwa bagi mahasiswa, hal paling penting sebelum menentukan karir yaitu mengenali diri sendiri mulai dari bidang apa yang diminati, apa yang disukai serta kemampuan apa yang dimiliki.

Temuan penelitian tersebut sesuai dengan teori Harumi & Marheni (2018) kematangan karier dipengaruhi oleh gambaran dalam diri (konsep diri) serta keyakinan individu bahwa dirinya mampu mempersiapkan karier yang sesuai dengan potensinya. Konsep diri berhubungan positif dengan kematangan karier, semakin positif konsep diri mahasiswa semakin tinggi kematangan kariernya (Efendy & Haryanti, 2020).

d. Keterlibatan Berpikir Kritis dan Analisis Rasional dalam Pengambilan Keputusan

Keterlibatan berpikir kritis dan analisis rasional dalam pengambilan keputusan. kemampuan individu dalam menelaah informasi secara mendalam, membandingkan berbagai alternatif, serta mengevaluasi kemungkinan dampak keputusan agar pilihan yang diambil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Ardianto, Negoro, Hidayat, & Respati, 2024). Mahasiswa pendidikan ekonomi dalam pengambilan keputusan sudah sangat rasional dan dipikirkan secara kirtis. Ketika informan ditanya mengenai pertimbangan logis mengenai memilih menjadi seorang wirausaha,

ME : “ya sangat rasional mas ini berhubungan dengan jangka panjang karir sama masa depan kita tentunya harus rasional menggunakan akal dan logika untuk dipikirkan secara matang-matang.”

(Sumber: W/ME/12 Mei 2026)

Tanggapan DF sebagai berikut

DF : “Iya, kalau itu sudah sangat rasional soalnya itu berhubungan dengan masa depan saya.”

(Sumber: W/DF/25 April 2026)

Hasil wawancara dari beberapa informan diatas diperoleh bahwa mahasiswa telah mengambil keputusan secara rasional sebelum menentukan karir mulai dari mempertimbangkan passion dengan karir yang akan dipilih.

Sejalan dengan pemaparan Fajriani et al. (2023) pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses memilih antara dua atau lebih alternatif tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi dan pekerjaan tertentu melalui eksplorasi arah karir dengan memahami, menimbang, dan membuat penilaian tentang diri dalam kaitannya dengan dunia kerja. Serta didukung oleh pemaparan Putri, Priyanggasari, & Taufiqurrahman (2024) pengambilan keputusan karir merupakan proses tidak dapat dilepaskan dari kemampuan individu dalam mengenali dirinya secara sadar. Kemampuan untuk membuat keputusan karir adalah bagian penting dalam hidup yang dapat membantu individu dalam membuat keputusan yang tepat untuk masa depan karirnya (Saputri, Muwakhidah, Rohma, & Khizqil, 2023). Mahasiswa pendidikan ekonomi yang juga telah dibekali dengan literasi ekonomi membuat mereka tidak hanya melihat profesi guru hanya sebagai pengabdian sosial saja, namun mereka juga mempertimbangkan dari perspektif efisiensi, kesejahteraan dan kepastian pendapatan di masa depan.

2. Proses Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang

a. Kesesuaian Karir dan Kepribadian Individu

Penentuan masa depan oleh mahasiswa tingkat akhir sering kali melupakan aspek internal seperti kepribadian malah lebih condong pada faktor eksternal seperti besaran gaji atau prestise di masyarakat. Sedangkan, keberhasilan masa depan professional sangat bergantung pada lingkungan kerja yang mampu memfasilitasi ekspresi diri seseorang. Ketika seorang

mahasiswa berhasil memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya, mereka akan menunjukkan tingkat penyesuaian diri yang lebih baik, motivasi bekerja yang kuat, serta mampu meminimalisir resiko burnout di tempat kerja. Seperti yang ditulis oleh Fajriani et al. (2023) pengambilan keputusan karir merupakan suatu proses memilih antara dua atau lebih alternatif Tindakan yang mengarah pada pilihan jurusan, profesi dan pekerjaan tertentu melalui eksplorasi arah karir dengan memahami, menimbang, dan membuat penilaian tentang diri dalam kaitannya dengan dunia kerja. Tanggapan terkait kesesuaian diri dengan pilihan karir,

DF : “Penting sekali soalnya dari kita tau ya, maksudnya kalau kita tau diri kita kayak gimana mungkin ya, terus kalau misalnya kita terjun ke karir yang memang-memang sangat kita sekali itu penting sekali. Soalnya biar kerjanya itu lebih have fun terus lebih bersemangat. Kalau misalnya gak sesuai sama diri sendiri kadang aduh berangkat kerja gak maksimal terus banyak ngeluh aduh ganti mungkin ya atau mungkin kok masuk ke pekerjaan ini sih kurang semangat.”

(Sumber: W/DF/25 April 2026)

Tanggapan informan DA berikut

DA :”Karena kalau pekerjaan sesuai dengan minat, skill, dan kemampuan, maka pekerjaan itu bisa dijalani lebih maksimal dan lebih semangat.”

(Sumber: W/DA/12 Mei 2026)

Keselarasan antara kepribadian serta lingkungan kerja dapat meningkatkan kepuasan serta kinerja individu (Nuradhari, et al., 2025). Dengan memahami tipe kepribadian, individu dapat mengarahkan pilihan karir yang lebih baik serta menemukan lingkungan yang relevan dengan nilai dan minat mereka.

b. Proses Pengambilan Keputusan Karir yang Sadar dan Rasional

Proses pengambilan keputusan karir yang sadar dan rasional. kemampuan individu dalam memilih karir melalui pertimbangan yang matang, logis, dan bertanggung jawab, dengan memperhatikan dampak jangka panjang terhadap kehidupan pribadi, sosial, dan profesional (Dianto, Az-Zahra, Helvirianti, & Hutasuhut, 2025). Pemilihan karir harus didasari dengan logika, fakta, serta kesadaran penuh karena dunia kerja atau dunia

professional menolak adanya bias kognitif atau hanya sekedar mengikuti tren maupun hanya mengejar kelas sosial tertentu. Pengambilan keputusan dalam memilih karir dapat diartikan sebagai memilih profesi secara objektif didasarkan dengan kalkulasi resiko, biaya, serta manfaat. Berikut kutipan wawancara dengan informan. Jawaban yang disampaikan informan ketika ditanya mengenai konsekuensi menjadi guru,

DF : “Konsekuensi menjadi guru itu pasti ada ya mas ya. Kalau misalnya dibilang siap dan siap ya harus siap karena kan memang namanya melakukan pekerjaan itu pasti ada konsekuensinya gitu. Tinggal lihat dari kita yang mampu gak menerima konsekuensi tersebut. Kalau saya sih lebih jalani aja gitu.”

(Sumber: W/DF/25 April 2026)

Tanggapan informan DEW sebagai berikut

DEW: “Saya berusaha siap dengan konsekuensi dalam wirausaha. Alasannya karena saya memahami bahwa membangun usaha membutuhkan proses kerja keras dan keberanian menghadapi resiko serta tantangan.”

(Sumber: W/DEW/13 Mei 2026)

Temuan hasil wawancara dari beberapa informan diatas yaitu ditemukan bahwa mahasiswa telah siap terhadap konsekuensi yang akan terjadi dengan pilihan karir mereka bagi mahasiswa setiap pekerjaan pasti ada konsekuensi nya. Berdasarkan temuan penelitian tersebut itu sesuai dengan teori Asy'ari & Zuhdi (2023) Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan karier berarti siap menerima segala risiko dari keputusan karier yang akan diambil. Konsekuensinya adalah harus ada unsur kehati-hatian dalam mengambil keputusan karier. Hal tersebut juga sesuai dengan teori menurut Harto & Sahrani (2026) kemampuan dalam mengambil keputusan karier perlu dibangun melalui sikap mandiri dan tanggung jawab terhadap pilihan karir yang ditetapkan.

c. Pengenalan Diri dan Pemahaman terhadap Dunia Kerja

Pengenalan diri dan pemahaman terhadap dunia kerja. pemahaman individu terhadap potensi diri sekaligus persepsi mengenai karakteristik, tuntutan, serta gambaran umum pekerjaan atau profesi yang akan dijalani, termasuk stereotipe yang melekat pada suatu bidang kerja (Rusdi, Rahman,

& Safitri, 2022). Pengenalan diri merupakan proses introspeksi yang mana mahasiswa tingkat akhir secara sadar mengenali seluruh faktor internal yang membentuk identitas profesional mereka. Aspek ini tidak hanya terbatas pada hal yang mereka sukai dan mereka kuasai namun juga mencakup work values dan ciri kepribadian mereka. Sebaliknya, pemahaman terhadap dunia kerja merupakan faktor eksternal mahasiswa untuk melihat realita mengenai industri pasar kerja. Dunia kerja bukan lingkungan yang pasif dan tidak berubah, namun sangat dinamis, kompetitif, dan sangat dipengaruhi dengan masifnya perkembangan teknologi dan perubahan ekonomi. Hal-hal yang perlu dipahami meliputi tugas suatu profesi, kualifikasi kompetensi yang diperlukan pasar kerja, budaya kerja, kisaran pendapatan, hingga proyeksi pertumbuhan industri dalam beberapa tahun ke depan.

Mahasiswa telah memahami tentang dunia kerja dan mengenali diri sendiri karena bagi mahasiswa itu sangat penting mulai dari mengenali diri sendiri minatnya itu dimana. Berikut kutipan wawancara mengenai pemahaman dunia kerja sebelum memilih karir,

DEW: “Menurut saya memahami dunia kerja itu sangat penting sebelum menentukan karir. Karena dapat membantu mengetahui tuntutan pekerjaan, peluang, serta menyesuaikannya dengan kemampuan dan minat diri kita mas.”

(Sumber: W/DEW/13 Mei 2026)

Tanggapan informan DF sebagai berikut

DF : “Iya sangat penting mas, pemahaman dunia kerja ini membantu dalam beberapa hal mas mulai dari tuntutan kerja sampai informasi kerja.”

(Sumber: W/DF/25 April 2026)

Temuan hasil wawancara dari beberapa informan diatas yaitu bagi mahasiswa dengan memahami dunia kerja akan membuka peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Hasil temuan penelitian tersebut didukung dengan teori Anwar (2017) eksplorasi karir merupakan aktivitas yang berupaya untuk meningkatkan pemahaman diri dan dunia luar. Langkah-langkahnya meliputi memahami diri, mengumpulkan informasi tentang karir, dan mengintegrasikan informasi tersebut sebagai

dasar pengambilan keputusan karir. Selain itu, kematangan pemahaman diri dan dunia kerja pada tahap realistik membantu individu memilih karir yang sesuai dengan minat dan kemampuannya (Mazwar & Sabarrudin, 2024).

d. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal dalam Pemilihan Karir

Pengaruh faktor internal dan eksternal dalam pemilihan karir. dorongan dari dalam diri individu seperti motivasi dan kepribadian, serta faktor luar seperti lingkungan keluarga, pendidikan, kondisi sosial budaya, ekonomi, dan peluang kerja yang tersedia (Farhan & Biran, 2022). Keputusan pemilihan karir mahasiswa merupakan hasil interaksi kompleks antara elemen internal berupa efikasi diri dan elemen eksternal berupa kondisi pasar kerja atau ekspektasi keluarga. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan cukup besar bagi mahasiswa yaitu minat terhadap suatu bidang atau jenis pekerjaan. Faktor yang memberikan kontribusi dalam pemilihan karir menurut informan, berikut kutipan wawancaranya,

AY : “yang paling berpengaruh itu minat mas jelas, itu nomor satu. karena ya dengan minat ini ya kaya saya. kaya minat saya mas kan di wirausaha ya, yaudah disitu itu yang saya usahakan supaya terus berlanjut seperti itu mas.”

(Sumber: W/AY/08 Mei 2026)

BAR : “Karena saya merasa ini adalah passion saya. Saya merasa cocok di bidang ini. Jika saya mencoba bidang lain, mungkin saya harus belajar dari awal lagi. Sedangkan dalam wirausaha saya sudah memiliki ilmu dan pengalaman, sehingga saya merasa sudah cukup cocok di bidang ini. Itulah alasan mengapa saya berminat di bidang wirausaha.”

(Sumber: W/BAR/06 Mei 2026)

Temuan hasil wawancara dari beberapa informan hal yang paling penting sebelum menentukan atau memilih karir yaitu besarnya minat pada bisang yang dipilih setelah itu baru bisa menyesuaikan dengan kemampuan. Semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu profesi, semakin besar kecenderungannya memilih profesi tersebut sebagai karier (Tria & Mentari, 2025). Hal tersebut sejalan dengan teori menurut Setiana & Wijaya (2025) faktor internal, khususnya minat dan karakteristik pribadi, memiliki pengaruh besar terhadap keputusan karier.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang bersikap rasional dan kritis dalam memilih karier, dengan mempertimbangkan minat, kemampuan, serta kepastian pendapatan jangka panjang di tengah isu kesejahteraan guru. Keputusan karier didasarkan pada evaluasi matang, yang mengutamakan ketertarikan pada bidang yang dipilih dan literasi ekonomi untuk menyelaraskan potensi diri dengan peluang kerja, seperti wirausaha atau sektor lain.
2. Proses pengambilan keputusan karir mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang menekankan keselarasan antara kepribadian, minat, dan realitas dunia kerja secara rasional. Mahasiswa mengintegrasikan pemahaman diri (internal) dengan kebutuhan pasar kerja (eksternal) untuk meminimalisir risiko dan memastikan kesiapan profesional.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas analisis fokus penelitian dengan menambahkan variabel pertimbangan ketersediaan lapangan pekerjaan dan tingkat pendapatan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pemilihan karir mahasiswa pada tingkat akhir. Penulis mengucapkan terima kasih kepada STKIP PGRI Lumajang yang telah memberikan dukungan finansial melalui lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. F., Ekanesia, P., Kireyna, S. D., Sabrina, Z. A., & Jauhary, H. (2023). Perkembangan Karir Mahasiswa Pria Berdasarkan Profil Minat Tes Holland di Fakultas Psikologi Universitas X Di Kota Bandung. *INABA Journal of Psychology*, 1(2), 71-79. Retrieved from <https://journals.inaba.ac.id/index.php/ijop/article/view/383/304>
- Amin, W. S., Haryanti, S., Fitriani, Y., & Maulia, D. (2024). Peran Pemahaman Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*, 3, 382-391. doi:<https://doi.org/10.29407/am5ndk17>
- Anwar, M. K. (2017). MODEL EKSPLORASI KARIR SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN KARIR SISWA DALAM MENGHADAPI ASEAN GLOBAL. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 53-57. doi:<http://dx.doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1066>
- Ardianto, A. E., Negoro, M. I., Hidayat, R., & Respati, I. (2024). Analisis Model Pengambilan Keputusan yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 144-151. doi:<https://doi.org/10.62017/merdeka>
- Asy'ari, A. F., & Zuhdi, M. S. (2023). PERENCANAAN KARIER MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 9-27. doi:<https://doi.org/10.51339/isyrof.v5i1.879>
- Aurelia, L. M., Kinayung, D., & Widyowati, A. (2025). CAREER DECISION-MAKING SELF-EFFICACY: CAREER GOAL DISCREPANCY DAN RESILIENSI. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 20(1), 44-55. Retrieved from <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/44084/14040>
- Aurellia, R. Z., Anatasya, W., Hidayat N, R., & Kusumasari, I. R. (2024). TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Retorika: Jurnal Komunikasi, Sosial, dan Ilmu Politik*, 1(6), 332-343. Retrieved from <https://jurnal.kolibi.org/index.php/retorika/article/view/4005>
- Dianto, M., Az-Zahra, T. S., Helvirianti, E., & Hutasuhut, R. M. (2025). ANALISIS TEORI SOCIAL COGNITIVE CAREER THEORY (SSCT) DALAM PEMILIHAN KARIR SISWA. *Jurnal Educandumedia*, 4(2), 33-47. doi:<https://doi.org/10.61721/educandumedia.v4i2.331>
- Efendy, M., & Haryanti, A. (2020). KONSEP DIRI DAN KEMATANGAN KARIR PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 21-29. Retrieved from <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/sukma/article/view/3590>

- Fajriani, Suherman, U., & Budiamin, A. (2023). Pengambilan Keputusan Karir: Suatu Tinjauan Literatur. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 13(1), 50 – 69. doi:<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JBK>
- Farhan, F., & Biran, M. (2022). Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa SMA di Era Teknologi Informasi. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 9-13. doi:<https://doi.org/10.29210/1202221148>
- Fathina, S., & Sudarno. (2017). ANALISIS PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI YANG MENGIKUTI MAGANG UNTUK BERKARIR DI BIDANG AKUNTANSI (Studi Kasus pada Mahasiswa Program D3 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(1), 1-12. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18294>
- Febriansah, R. E., & Meiliza, D. R. (2020). *BUKU AJAR MATA KULIAH TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Hariyanto, Kuart, T., Suprap, Rohmad, A. N., Faizin, A. N., & Hadi. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK. *Journal of Education Research*, 5(4), 6247-6253. doi:<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1503>
- Harto, I. R., & Sahrani, R. (2026). KONTRIBUSI KEMANDIRIAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR DALAM KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 6(1), 2797-3336. doi:<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v6i1.8971>
- Harumi, B. P., & Marheni, A. (2018). PERAN KONSEP DIRI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEMATANGAN KARIER MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNVIVERSITAS UDAYANA. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 23-34. doi:<https://doi.org/10.24843/JPU.2018.v05.i01.p03>
- Hermawan, S., & Tyas, F. I. (2018). PENGARUH NILAI INTRINSIK, PARENTAL INFLUENCE, Dan PERSEPSI MAHASISWA Dengan PENDEKATAN TEORI KARIER ANNE ROE Terhadap PEMILIHAN KARIR Sebagai AKUNTAN PUBLIK Bagi MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(2), 112-129. doi:<http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v5i2.2111>
- Laily, M. R., & Sunaryanto. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 19(2), 138-150. doi:<https://doi.org/10.21831/jep.v19i2.49021>

- Laoyan, S. (2026, Januari 2). Proses Pengambilan Keputusan: 7 Langkah, Model, dan Contohnya. pp. -.
- Mazwar, R., & Sabarrudin, S. (2024). Proses Pemilihan Karir Menurut Ginzberg. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 752-760. doi:<http://10.5281/zenodo>
- Nuradhari, D., Azzahra, N. K., Fadmala, P., Karisa, W., Abrar, H., Subhan, M., & Shui, N. H. (2025). Peran Teori Holland dalam Mengarahkan Pilihan Karir Berdasarkan Versi Kepribadian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1438–1442.
- Pangestu, S. (2025). *STATISTIK DAERAH KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2025*. Kabupaten Lumajang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. Retrieved from <https://lumajangkab.bps.go.id/id/publication/2025/09/30/a271f7abe5d27636667ca4b2/statistik-daerah-kabupaten-lumajang-2025.html>
- Putri, A. F., Priyanggarsi, A. S., & Taufiqurrahman. (2024). Efikasi Diri dan Pengambilan Keputusan Karir. *Journal of Indonesian Psychological Science*, 4(1), 93-106.
- Rahayu, R. B., & Sawitri, D. R. (2022). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN EFIKASI DIRI KEPUTUSAN KARIR PADA MAHASISWA TAHUN KETIGA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO. *Jurnal Empati*, 11(1), 50-55.
- Rusdi, R., Rahman, A., & Safitri, A. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa MA Miftahul Jannah Palangka Raya. *Syams: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 91-102. Retrieved from <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/syams>
- Safrin, F. A. (2025). *BUKU AJAR TEORI PENGAMBILAN KEPUTUSAN*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia.
- Saputri, A. D., Muwakhidah, Rohma, L. I., & Khizqil. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 391-396. doi:10.31316/gcouns.v8i01.4806
- Satria, M. R. (2019). Pemilihan Jalur Karir bagi Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Pos Indonesia. *Ekono Insentif*, 13(2), 125-133. doi:<https://doi.org/10.36787/jei.v13i2.123>

- Setiana, S., & Wijaya, I. A. (2025). Analysis of Personal and Professional Factors Affecting Accounting Students' Career Interest in Public Accountant. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(4), 889-898. doi:10.37641/jiakes.v13i4.3718
- Tria, A. W., & Mentari, S. (2025). The Influence of Gender and Profession Interest on Teacher Career Selection. *JOURNAL OF ACCOUNTING AND BUSINESS EDUCATION*, 9(3), 57-71. doi:http://dx.doi.org/10.17977/jabe.v9i3.49112